

Evaluasi Program Pertukaran Mahasiswa dalam Rangka Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Evaluation of Student Exchange Program in the Implementation of the Independent Learning Campus Policy

Supriyanto, Muhamad Sholeh, Hitta Alfi Muhimmah, Ima Widiyanah

¹Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Kampus Lidah Wetan, Gedung O4, Lt.1. Jl. Lidah Wetan, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Kampus Lidah Wetan, Gedung O4, Lt.1. Jl. Lidah Wetan, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

♥e-mail korespondensi: supriyanto@unesa.ac.id

Riwayat Artikel

Diterima : 28 January 2024
Direvisi : 2 February 2024
Diterima : 2 March 2024
Publish : 30 Juni 2024

Kata kunci:

Evaluasi program, Pertukaran mahasiswa, Implementasi Kebijakan, Merdeka Belajar Kampus Merdeka

ABSTRAK

Program pertukaran mahasiswa (*student exchange*) merupakan implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman dan keilmuan mahasiswa dengan belajar dari perguruan tinggi lain. Program tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2020, namun belum ditemukan hasil evaluasi yang komprehensif untuk mengetahui keberhasilan implementasinya sehingga penelitian ini urgen untuk dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan menghasilkan informasi mengenai efektivitas dan efisiensi program pertukaran mahasiswa yang berguna sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan. Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif dekriptif, model evaluasi menggunakan CIPP, data dikumpulkan dengan angket. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program *student exchange* di Universitas Negeri Surabaya berlangsung dengan baik. Universitas Negeri Surabaya mampu menyiapkan aspek akademik dan non akademik dengan baik sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman akademik yang baik, pembelajaran yang optimal, dan pemahaman kebudayaan, dan meningkat prestasi akademiknya.

How to cite: Supriyanto., Sholeh, M., Muhimmah, H.A., & Widiyanah, I. (2024). Evaluasi Program Pertukaran Mahasiswa dalam Rangka Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Journal of innovation and Technology*, 1(1): 1-8.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Pada kondisi stuasi yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) harus merespon dengan cepat. Salah satunya melakukan transformasi dalam kegiatan pembelajaran untuk membekali dan menyiapkan lulusan agar menjadi generasi yang unggul. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah program pertukaran mahasiswa (*student exchange*) antar perguruan tinggi sebagai bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program *student exchange* merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan kerjasama antar perguruan tinggi, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun penelitian (Atalar, 2020).

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan realisasi dari Permendikbud No.3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam kebijakan tersebut Pasal 14 Ayat 5 poin g disebutkan bahwa salah satu bentuk kegiatan pembelajaran adalah pertukaran mahasiswa. Tujuan umum program pertukaran mahasiwa untuk membentuk beberapa sikap atau temuan orisinal

orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Realisasi pertukaran mahasiswa dapat dilakukan salah satunya dengan saling bertukar mahasiswa dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda dengan tujuan akan memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan mahasiswa yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL. Farida & Rustiadi (2016) menyatakan bahwa Program pertukaran mahasiswa mampu memberikan dampak untuk berinteraksi sosial yang baik dalam berbagai perbedaan kebudayaan, meningkatkan sikap saling menghormati dan menerima perbedaan budaya, pola komunikasi ketika memenuhi tujuan umum bersama, dan mampu membantu meningkatkan kemampuan prestasi akademik mahasiswa.

Jurusan Manajemen Pendidikan (MP) FIP UNESA adalah salah satu unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Surabaya yang sudah melaksanakan program pertukaran mahasiswa mulai semester gasal 2020/2021. Program tersebut dilaksanakan dengan berdasarkan antar prodi AP/MP se-Indonesia dibawah payung Asosiasi Prodi AP/MP Indonesia (APMAPI). Bentuk riil pertukaran mahasiswa yang dilakukan adalah mengirimkan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah pada program studi MP/AP di perguruan tinggi lain, yakni Universitas Negeri Malang (UM) sebanyak 10 mahasiswa, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebanyak 6 mahasiswa, Universitas Negeri Padang (UNP) sebanyak 6 mahasiswa, dan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebanyak 6 mahasiswa. Keempat PT tersebut juga mengirimkan mahasiswa untuk belajar di Jurusan MP, dengan rincian UM mengirimkan 7 mahasiswa, UNJ mengirimkan 6 mahasiswa, UNP mengirimkan 7 mahasiswa, dan UNG mengirimkan 7 mahasiswa. Untuk kegiatan pada Semester Genap 2020/2021, Jurusan MP melakukan pertukaran mahasiswa dengan Jurusan MP FIP UNY dan Jurusan AP FIP UPI. Dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mengirimkan 15 mahasiswa dan UPI mengirimkan 39 mahasiswa, sementara MP Unesa mengirimkan 40 mahasiswa untuk belajar di kedua PT tersebut. Sementara untuk tahun akademik 2021/2022 Semester gasal ada 183 mahasiswa dari luar Jurusan MP FIP Unesa yang belajar di MP FIP Unesa dan 84 mahasiswa MP FIP Unesa belajar di luar prodi.

Implementasi program pertukaran mahasiswa tersebut perlu dievaluasi. Kushner (2013) menyatakan bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh suatu institusi mampu mengukur sejauh mana kualitas mereka. Hasil evaluasi mampu memberikan arah dalam menentukan langkah-langkah progresif untuk meningkatkan kualitas institusi. Ault & Martell (2007) dalam hasil penelitiannya menyatakan salah satu indikator kesuksesan dari program pertukaran mahasiswa apabila mahasiswa yang masuk, bisa menjadi bagian dari budaya yang ada di perguruan tinggi tujuan.

Penelitian ini sangat urgen dilakukan dengan pertimbangan program pertukaran mahasiswa ini merupakan kebijakan nasional yang diimplementasikan oleh semua program studi di Indonesia, termasuk di Unesa, salah satunya Jurusan Manajemen Pendidikan FIP. Sebagai program yang masih relatif baru namun sudah diimplementasikan, tentu diperlukan suatu evaluasi untuk mengetahui efektivitas, efisiensi, kelebihan, kekurangan, kendala, dalam implementasi program dan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk keberlanjutan implementasi program. Terlebih, hingga saat ini sepengetahuan penulis belum ditemukan riset yang mengkaji topik sejenis. Harapannya, ke depan hasil riset ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pimpinan dan dasar pengambilan kebijakan jurusan yang berkaitan dengan program pertukaran mahasiswa.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian tentang evaluasi program pertukaran mahasiswa dalam rangka implementasi MBKM di Jurusan MP FIP Unesa menggunakan desain penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif dekriptif. Dalam penelitian ini, model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Creswell, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa peserta program *student exchange* (transfer kredit) di Jurusan MP FIP Unesa, baik mahasiswa yang masuk ke MP FIP Unesa maupun yang belajar di luar MP FIP Unesa. Rentang semester yang masuk hitungan yaitu Semester Gasal 2020/2021, Semester Genap 2020/2021, dan Semester Gasal

2021/2022. Total populasi adalah 440 mahasiswa. Berdasarkan penentuan ukuran sampel dari tabel *Issac & Michael* (Sugiyono, 2013: 87), maka dari total populasi sebanyak 440 mahasiswa dengan taraf kesalahan 10% maka akan diperoleh jumlah sampel sebanyak 168 mahasiswa. Adapun teknik pengambilan sampling menggunakan *simple random sampling*.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian terdiri atas angket yang disusun dengan memperhatikan pedoman pertukaran mahasiswa dalam skeman MBKM Ditjen Dikti, yang akan digunakan untuk mengevaluasi konteks, input, proses, dan output dari program pertukaran mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket menggunakan g-form dan diisi oleh responden secara *online*.

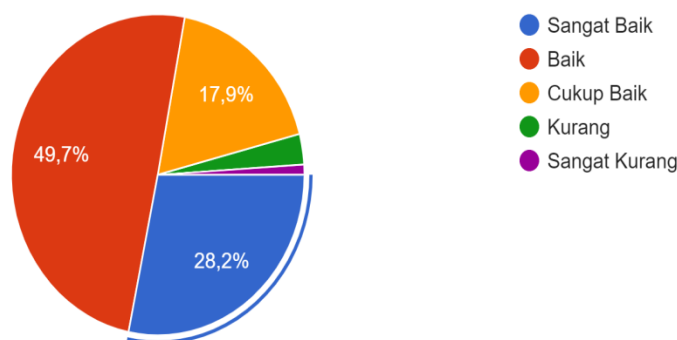
Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, yang terdiri dari: Pengecekan, Seleksi data, klasifikasi data, tabulasi data, dan penyekoran data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari total jumlah sampel sebanyak 168 mahasiswa, diketahui 100% memberikan jawaban./isian terhadap angket yang diberikan. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh responden diketahui bahwa mayoritas mahasiswa mengikuti program student exchange di Jurusan MP FIP Unesa pada Semester Gasal 2021/2022 yaitu sebesar 74,9%. Untuk semester gasal 2020/2021 sebesar 16,4% dan semester genap 2020/2021 sebesar 8,7%. Mahasiswa yang mengikuti student exchange di MP FIP Unesa mayoritas adalah mahasiswa semester 3 sebesar 51,3% dan semester 5 sebesar 41%, sebagian kecil sisanya terdiri dari semester 2, 4, dan 6.

Selayaknya suatu program, maka tujuan dari pelaksanaan program perlu disampaikan secara jelas. Mayoritas mahasiswa peserta student exchange memberikan kategori baik, artinya Jurusan MP FIP Unesa sudah mampu memberikan informasi yang jelas kepada mahasiswa peserta program terkait dari tujuan kegiatan tersebut. Data lengkap sebagaimana ditunjukkan dalam gambar berikut:

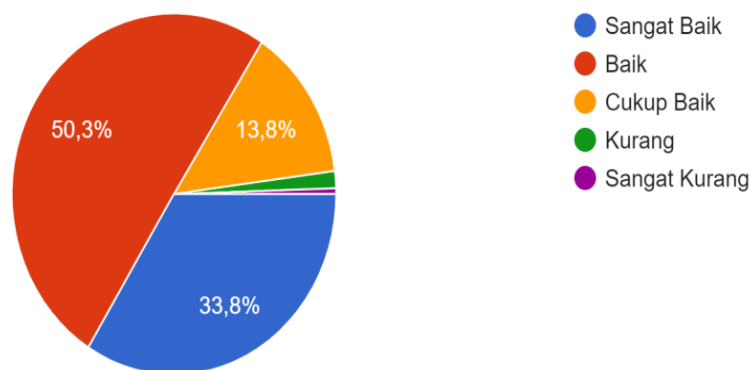


Gambar 1. Jawaban responden tentang kejelasan tujuan pelaksanaan program student exchange di Jurusan MP FIP Unesa

Mahasiswa peserta program student exchange di Jurusan MP FIP Unesa, sebanyak 42,1 % menyatakan telah mendapatkan dukungan akademik dan non akademik dengan kategori baik, 36,4% dengan kategori sangat baik, yang diberikan oleh perguruan tinggi asalnya. Hal ini berarti mayoritas mahasiswa peserta program student exchange sudah memiliki dukungan dari kampus asal sebelum mengikuti program student exchange di Jurusan MP FIP Unesa. Mayoritas mahasiswa juga sudah melakukan persiapan internal mahasiswa dari aspek akademik dan non akademik sebelum mengikuti

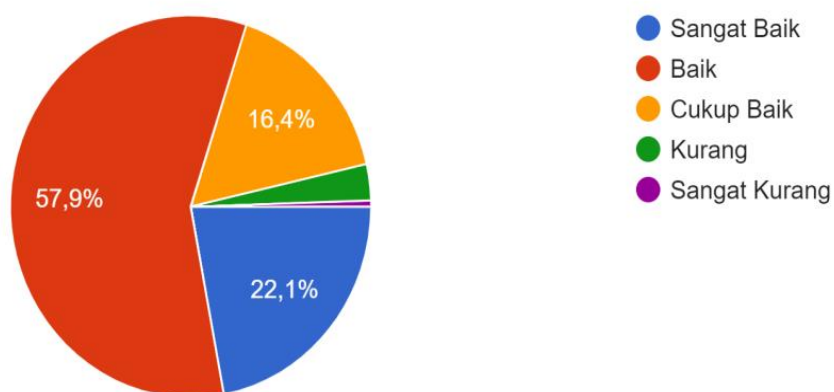
Program student exchange, dengan rincian persiapan sangat baik sebanyak 20% dan kategori baik sebanyak 46,7%.

Sebelum proses pelaksanaan pembelajaran untuk kelas program student exchange, jurusan MP senantiasa melaksanakan dan pengkondisian semua mahasiswa kelas program student exchange agar pembelajaran bisa dilaksanakan secara maksimal. Sebanyak 20 % mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan sangat baik, dan 45,5% menyatakan baik. Terkait dengan penempatan tenaga pendidik (dosen) pengampu mata kuliah yang memiliki kepakaran sesuai dengan kelas program student exchange oleh Jurusan MP, sebanyak 33,8% mahasiswa menyatakan sangat baik dan 50,3% menyatakan baik. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam gambar berikut:



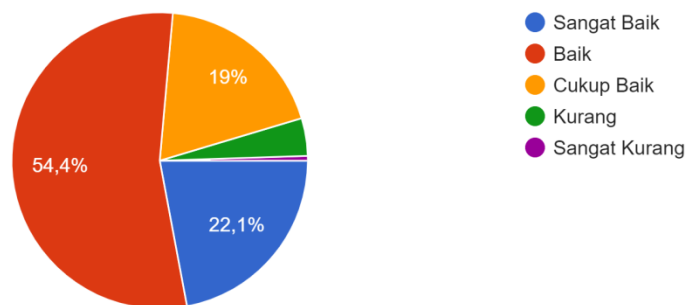
Gambar 2. Jawaban responden tentang penempatan tenaga pendidik (dosen) pengampu mata kuliah sesuai kepakaran

Ketersediaan perangkat pembelajaran pada Jurusan MP FIP Unesa untuk kelas program student exchange, sebanyak 22,1% mahasiswa menyatakan perangkat pembelajaran dalam kategori sangat baik, 57,9% kategori baik, 16,4% kategori cukup baik, kurang 3,1%, dan sangat kurang 0,5 %.



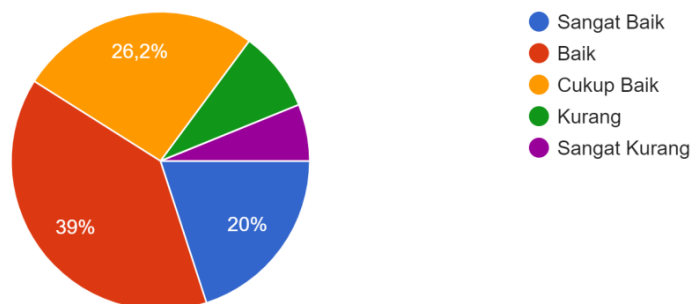
Gambar 3. Jawaban responden tentang Ketersediaan perangkat pembelajaran pada Jurusan MP FIP Unesa untuk kelas program student exchange

Penyediaan sarana dan prasana pembelajaran oleh Jurusan MP FIP Unesa untuk kelas program student exchange, sebanyak 22,1% menyatakan sangat baik, 54,4% menyatakan baik, dan 19% menyatakan cukup baik, sebagian kecil sisanya masuk kategori kurang baik.



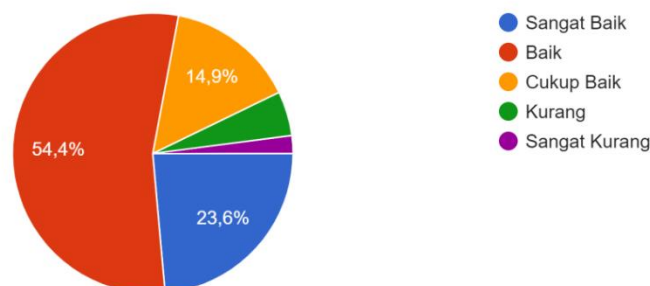
Gambar 4. Jawaban responden tentang Penyediaan sarana dan prasana pembelajaran oleh Jurusan MP FIP Unesa untuk kelas program student exchange

Terkait pengaturan jadwal perkuliahan, sebanyak 20% mahasiswa menyatakan Jurusan MP sudah melakukan pengaturan dengan sangat baik, 38% menyatakan baik, dan 26,2% menyatakan cukup baik, 8,7% menyatakan kurang baik, dan 6,2% menyatakan sangat kurang baik.



Gambar 5. Pengaturan jadwal perkuliahan untuk kelas program student exchange

Sementara untuk pelaksanaan proses pembelajaran dalam program student exchange, sebanyak 23,6% mahasiswa menyatakan sangat baik, 54,4% menyatakan baik, 14,9% menyatakan cukup baik, kurang baik 5,1%, dan sangat kurang baik sebanyak 2,1%. Adapun 22,1% mahasiswa menyatakan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai schedule (jadwal) dengan sangat baik, 48,1% menyatakan baik, dan Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam diagram berikut:



Gambar 6. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam program student exchange

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai jadwal (schedule) yang ada. Mahasiswa mendapatkan kepastian tentang jadwal perkuliahan. Mayoritas mahasiswa (48,7%) menyatakan ketepatan pembelajaran sesuai schedule masuk dalam kategori baik, sementara 22,1% mahasiswa menyatakan masuk dalam kategori sangat baik, sementara 23,1% menyatakan masuk dalam kategori cukup baik, sangat kurang sebesar 4,1 % dan sangat kurang sebesar 2,1%. Program student exchange juga memberikan titik tekan pada penciptaan Budaya dan iklim akademik yang baik dalam kelas. Berdasarkan jawaban responden, sebanyak 19% menyatakan Budaya dan iklim akademik di Jurusan MP FIP Unesa tergolong sangat baik, sebanyak 58,5% menyatakan baik, sebanyak 16,4% menyatakan cukup baik, sebanyak 4,6% menyatakan kurang, dan 1,5% menyatakan sangat kurang. Untuk Proses pembelajaran dalam kelas program student exchange, sebanyak 27,7% menyatakan sangat baik, sebanyak 51,3% menyatakan baik, sebanyak 16,4% menyatakan cukup baik, sebanyak 3,6 % menyatakan kurang, dan 1% menyatakan sangat kurang. Proses pembelajaran juga memberikan kesempatan untuk sharing pengetahuan, pengalaman dan budaya antar mahasiswa sebagaimana tujuan dari kegiatan student exchange, dengan rincian 23,1% mahasiswa menyatakan sangat baik, sebanyak 53,3% menyatakan baik, sebanyak 14,9% menyatakan cukup baik, sebanyak 7,2% mahasiswa menyatakan kurang baik, dan 1,5% menyatakan sangat kurang baik.

Mahasiswa juga memberikan respon terhadap Layanan akademik dan non akademik yang diberikan Jurusan MP FIP Unesa untuk kelas program student exchange. Sebanyak 14,9% mahasiswa menyatakan layanan sangat baik, sebanyak 59% menyatakan baik, sebanyak 20,5% menyatakan cukup baik, namun ada 3,6% menyatakan kurang, dan 2,1% menyatakan sangat kurang. Jurusan MP juga melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk pelaksanaan kelas program Student Exchange, yang mana mayoritas mahasiswa (58,8%) menyatakan kegiatan monitoring dan evaluasi tergolong baik.

Ketercapaian tujuan pembelajaran setelah mengikuti kelas program student exchange, sebanyak 21,5% mahasiswa menyatakan sangat baik, sebanyak 55,4% menyatakan baik, 16,9% menyatakan cukup, sebanyak 4,6 % menyatakan kurang, dan hanya 1,5% yang menyatakan sangat kurang. Mayoritas mahasiswa (74,9%) juga menyatakan jika setelah mengikuti kelas program student exchange mengalami perubahan orientasi akademik dan non akademik. Mahasiswa mendapatkan wawasan baru yang mengubah mindset nya tentang pembelajaran dan tujuan mengikuti pembelajaran.

Sementara itu sebanyak 14,9% mahasiswa menyatakan mengalami peningkatan prestasi akademik dan non akademik sebagai dampak mengikuti kelas program student exchange dengan kategori sangat baik, kemudian sebanyak 54,4% menyatakan sangat baik, dan 21% menyatakan cukup baik. Mayoritas mahasiswa juga mendapatkan pengalaman akademik dan non akademik setelah mengikuti kelas program student exchange. Mayoritas mahasiswa (84,1%) juga menyatakan setelah mengikuti kelas program student exchange semakin menumbuhkan sikap saling menghormati antar mahasiswa. Mayoritas mahasiswa juga menyatakan meningkat dalam memahami budaya akademik dan non akademik di perguruan tinggi tujuan (Jurusan MP FIP Unesa). Mahasiswa juga menyatakan jika ad perguruan tinggi asal pasca pelaksanaan program student exchange, baik yang berupa follow up dalam bentuk kegiatan akademik maupun non akademik.

Unesa sejak dari Semester Gasal 2020/2021 hingga semester gasal 2021/2022. Sehingga bisa dikatakan terjadi kenaikan kinerja jurusan dalam mengoptimalkan pelaksanaan program ini. Adapun mayoritas mahasiswa yang mengikuti program student exchange adalah semester 3 dan 5, hal ini dengan pertimbangan mahasiswa pada semester ini sudah mendapatkan bekal yang cukup dari jurusan asalnya, bukan mahasiswa baru, namun juga bukan mahasiswa tingkat akhir yang mendekati proses penulisan skripsi. Hal ini selaras dengan Peraturan Rektor Unesa Nomor 3 tahun 2021 yang menyatakan bahwa semester yang ideal untuk mahasiswa student exchange adalah 3 atau 5.

Jurusan MP sebagai suatu unit kerja memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang tujuan dari program student exchange. Kejelasan tujuan dari suatu program merupakan salah satu syarat utama program mampu terlaksana dengan baik, sebagaimana Robbins & Coulter (2019) menyatakan bahwa tujuan yang disampaikan secara jelas, akan memandu anggota organisasi untuk secara kompak mewujudkan visi dan misi organisasi.

Mayoritas mahasiswa peserta program student exchange sudah memiliki dukungan dari kampus asal sebelum mengikuti program student exchange di Jurusan MP FIP Unesa. Mayoritas mahasiswa juga sudah melakukan persiapan internal mahasiswa dari aspek akademik dan non akademik sebelum

mengikuti Program student exchange. Hal ini sangat penting, mengingat kesiapan sebelum mengikuti suatu program akan mempermudah penyesuaian atau adaptasi dan meminimalkan shock culture (Hoy & Miskel). Artinya, setiap lembaga yang akan mengirimkan mahasiswa dalam program student exchange perlu memberikan bekal akademik dan akademik kepada mahasisnya.

Sementara jurusan MP sebagai host juga senantiasa melaksanakan dan pengkondisian semua mahasiswa kelas program student exchange agar pembelajaran bisa dilaksanakan secara maksimal. Selaras dengan hasil riset Atalar (2020) bahwa perguruan tinggi host perlu memberikan orientasi dan pengenalan kepada mahasiswa baru agar memahami sistem administrasi dan budaya akademik yang ada. Perangkat pembelajaran dan sarana dan prasana pembelajaran di jurusan MP juga diipersiapksn secara lengkap karena berperan penting dalam mendukung keefektifan pembelajaran dan mempermudah dosen dalam memfasilitasi proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam program student exchange juga terlaksana dengan baik dan pengaturan jadwal perkuliahan juga dilakukan secara proporsional. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai jadwal (schedule) yang ada sehingga mahasiswa mendapatkan kepastian tentang jadwal perkuliahan. Program student exchange juga memberikan titik tekan pada penciptaan Budaya dan iklim akademik yang baik dalam kelas. Proses pembelajaran juga memberikan kesempatan untuk sharing pengetahuan, pengalaman dan budaya antar mahasiswa sebagaimana tujuan dari kegiatan student exchange yang tertuang Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang MBKM.

Layanan akademik dan non akademik juga diberikan secara maksimal oleh Jurusan MP FIP Unesa untuk kelas program student exchange, untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pada akhirnya upaya mencapai tujuan pembelajaran lebih mudah direalisasikan. Mahasiswa kelas program *student exchange* banyak yang mengalami perubahan orientasi akademik dan non akademik dan mendapatkan wawasan baru yang mengubah mindset tentang pembelajaran. Pada akhirnya, kelas program *student exchange* peningkatan prestasi akademik dan non akademik sebagai dampak mengikuti kelas program student exchange.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa program pertukaran mahasiswa di Jurusan Manajemen Pendidikan FIP Unesa sudah berlangsung dengan baik. Jurusan mampu memberikan iklim akademik yang baik, menyediakan tenaga pendidik (dosen) yang kompeten, dan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap untuk mendukung proses pembelajaran. Pada akhirnya mahasiswa bisa melakukan sharing pengetahuan, pengalaman dan budaya serta meningkat prestasi akademiknya

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Cepi Syafruddin Abdul. (2018). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atalar, Abdullah. (2020). *Student Exchange: The First Step Toward International Collaboration*, In book: *Successful Global Collaborations in Higher Education Institutions*. DOI: 10.1007/978-3-030-25525-1_7
- Ault, D. E., & Martell, K. (2007). The Role of International Exchange Programs to Promote Diversity on College Campuses. *Journal of Teaching in International Business*, 18(2-3), 153–177. DOI:10.1300/j066v18n02_08
- Ditjen Dikti. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- Farida, Lulu A & Rustiadi, Tri. (2016). Pengaruh program sport student exchange terhadap prestasi akademik mahasiswa fakultas ilmu keloahragaan, *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan*, 45(1) (2016): 42-46, <http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Lik>
- Hoy, W. & Miskel, C. (2001). *Educational Administration: Theory, Research and Practice* (6th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Kushner, Saville. (2013). *Why program evaluation is one of the key university disciplines - or should be*, makalah disampaikan dalam kuliah umum, 13 Oktober 201, Program Pascasarjana UNY
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Evaluasi proses suatu program*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Rektor Unesa Nomor 3 tahun 2021 tentang Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka

- Rallis, Sharon & Bolland, K. (2004). What is Program Evaluation? Generating Knowledge for Improvement, *Archival Science*, 4: 5–16. DOI: 10.1007/s10502-005-6988-4.
- Robbins, S.P & Coulter, M.A. (2019). *Management*. New York: Pearson.
- Streitwieser, Bernhard Thomas., Le, Emily., Rust, Val. 2012. Research on Study Abroad, Mobility, and Student Exchange in Comparative Education Scholarship. *Comparative and International Education* 7(1). DOI: 10.2304/rcie.2012.7.1.5
- Sudaryanto, Sudaryanto., Widayati., Wahyu., Amalia, Risza. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia, *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), DOI: <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>